

## **ABSTRAK**

### **PENGAWASAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK (RSUDAM) PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**PRADANA HADIS FIRMANSYAH**

Pengelolaan limbah medis merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit, mengingat potensi bahaya yang ditimbulkan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek (RSUDAM) sebagai rumah sakit rujukan tingkat provinsi menghasilkan limbah medis dalam volume yang signifikan. Masih ditemukan limbah medis yang tercampur dan terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bersama limbah domestik, seperti jarum suntik dan kantong darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan pengelolaan limbah medis di RSUDAM serta implikasi hasil pengawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif-empiris dengan tipe deskriptif-analitis. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pengelolaan limbah medis di RSUDAM dilaksanakan secara berjenjang melalui pengawasan internal oleh Instalasi Kesehatan Lingkungan dan pengawasan eksternal oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kota. Pengawasan meliputi seluruh tahapan pengelolaan limbah medis mulai dari pemilahan, pengangkutan internal, penyimpanan sementara, hingga penyerahan kepada pihak ketiga. Implikasi hasil pengawasan menunjukkan peningkatan kepatuhan hukum rumah sakit. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, inkonsistensi penerapan prosedur operasional standar, dan keterbatasan sarana prasarana, khususnya TPS Limbah B3 yang belum memadai. Pengawasan berperan penting dalam memastikan bahwa pengelolaan limbah medis dilakukan sesuai standar keselamatan dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Kata kunci:** Pengawasan, Limbah Medis, Rumah Sakit, Hukum Administrasi Negara, Lingkungan Hidup

## **ABSTRACT**

### ***SUPERVISION OF MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT DR. H. ABDUL MOELOEK REGIONAL GENERAL HOSPITAL (RSUDAM) IN LAMPUNG PROVINCE***

**By**

**PRADANA HADIS FIRMANSYAH**

*Medical waste management is a crucial aspect of healthcare delivery in hospitals, considering its potential hazards to public health and the environment. Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital (RSUDAM), as a provincial referral hospital, generates significant volumes of medical waste. Medical waste is still found mixed and thrown into landfills with domestic waste, such as syringes and blood bags. The aim of this research is to analyze the implementation of medical waste management supervision at RSUDAM and the implications of such supervision. This study employs a normative-empirical legal method with descriptive-analytical type. Primary data were obtained through interviews, while secondary data were obtained from legislation, scientific journal, and related documents. The results show that medical waste management supervision at RSUDAM is conducted in a tiered manner through internal supervision by the Environmental Health Installation and external supervision by Provincial and City Environmental Services. Supervision covers all stages of medical waste management from segregation, internal transportation, temporary storage, to handover to third parties. The implications of supervision indicate increased legal compliance of the hospital. However, challenges remain in the form of limited human resources, inconsistent application of standard operating procedures, and inadequate infrastructure, particularly the insufficient hazardous waste temporary storage facility. Supervision plays an important role in ensuring that medical waste management is conducted according to safety standards and applicable legal provisions.*

**Keywords:** *Supervision, Medical Waste, Hospital, Administrative Law, Environmental Protection*